

Inovasi Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19

Muhammad Salim*

STIS Harsyi Lombok Tengah, Indonesia

*Corresponding Author: liemzmuhammad@gmail.com

Article History

Received: September 18th, 2023

Revised: October 21th, 2023

Accepted: November 12th, 2023

Abstract: Pandemi Covid-19 telah membuat banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia Pendidikan. Pembelajaran yang awalnya konvensional tatap muka, berubah menjadi daring. Keadaan ini terus berlanjut pasca Pandemi Covid-19. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan internet, dan melalui platform. Pembelajaran daring dilakukan secara asinkron dan sinkron. Penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi tentang inovasi pembelajaran daring Pasca Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Pada studi pustaka memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Sumber data bersumber dari data sekunder yang berasal dari laporan hasil penelitian, artikel, buku, prosiding dan artikel di website. Selanjutnya langkah penelitian kepustakaan adalah 1) menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan 2) menyiapkan bibliografi kerja. 3) mengorganisasikan waktu, dan akhirnya. 4) kegiatan membaca dan mencatat bahan penelitian. Adapun hasil penelitian, inovasi pembelajaran daring Pasca Pandemi Covid-19 bentuknya semakin beragam yang dilakukan melanjutkan inovasi pada saat pandemi Covid-19. Hal ini untuk menyeimbangkan pembelajar yang termasuk generasi Z. Inovasi pembelajaran daring dilakukan dengan kombinasi dari berbagai platform seperti *google classroom*, *google meet* dan lainnya, pembelajaran *blended* dan memanfaatkan *virtual reality*.

Keywords: Inovasi, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat berdampak bagi kehidupan masyarakat, ekonomi, sosial, budaya dan sektor pendidikan. (Susanty, 2020). Serta Pandemi Covid-19 mengubah kebiasaan-kebiasaan masyarakat. perubahan yang sangat besar, terjadi pada guru dan dosen dimana pembelajaran dilaksanakan berbasis daring (online) (Marbun, 2021). Pada saat pembelajaran daring, mahasiswa kurang fokus dan terkendala jaringan. (Widodo & Nursaptini, 2020). Pandemi Covid-19 mendorong perubahan revolusioner dalam pembelajaran baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dan sekolah di paksa melakukan pembelajaran daring. (Dyah et al., n.d.) kebiasaan yang sudah terbentuk dari 2020 sampai 2022 membuat dunia pendidikan terbiasa melakukan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan internet, melalui platform yang tersedia. (Haryati & Nursaptini, 2021). Pembelajaran

daring dapat dilaksanakan secara asinkron dan sinkron. Pada asinkron bahan ajar dapat diakses oleh peserta didik pada waktu dan tempat yang berbeda. Sementara pembelajaran sinkron terjadi *real time*, keadaan ini memungkinkan interaksi antara pendidik dan peserta didik pada waktu yang sama. (Haryati & Nursaptini, 2021)

Pada saat pembelajaran daring dibutuhkan berbagai metode inovatif yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran inovatif yaitu *flipped learning*, *blended learning* dan *e-learning*. (Hasriadi, 2022). Pembelajaran daring dapat menggunakan berbagai *platform* yang mudah diakses pada saat pandemi dan pasca pandemi Covid-19 (Nopriyeni et al., 2022)) seperti *google classroom*, *zoom*, *skype*, *whatsapp*, *hangout*, *web conference*. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Baety & Munandar, 2021). Akses yang paling banyak digunakan sebagai media pembelajaran daring adalah *google classroom* dengan persentase sebesar 72,9%. *Google classroom* menjadi platform yang paling digemari dikarenakan fitur-

fitur didalamnya yang mudah dan praktis. Perubahan dalam bidang Penelitian lain yang dilaksanakan oleh (Yunitasari & Hanifah, 2020). Pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Selain itu berdasarkan hasil penelitian (Handarini & Wulandari, 2020) Pembelajaran daring membuat siswa menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada student centered.

Pembelajaran daring ini mulai banyak dilaksanakan pada saat pandemi covid-19. Pendidikan yang disebabkan adanya pandemi Covid-19 membutuhkan adaptasi baik bagi tenaga pendidik ataupun bagi siswa dan mahasiswa (Mi'rojah et al., 2023). Pendidik dituntut melek teknologi dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem yang berbeda. (Haryati & Nursaptini, 2021). Inovasi Pembelajaran dimasa pandemic Covid-19 dapat menunjang kualitas pendidikan di masa yang akan datang dan mampu bersaing secara global (Rahmi, 2020). Melalui pembelajaran daring guru dan siswa lebih luwes dalam pemanfaatan waktu belajar dan mengajar. (Rohana, 2020). Penelitian terdahulu tentang pembelajaran daring sudah banyak dilakukan namun belum banyak yang meneliti pembelajaran daring pasca Pandemi Covid-19 terutama terkait inovasi. Oleh karena itu pada kajian ini akan memberikan gambaran terkait inovasi pembelajaran daring pasca Pandemi Covid-19.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset pustaka atau studi pustaka. Riset Pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Pada riset pustaka ini melalui serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. (Mustofa et al., 2023). Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berasal dari laporan hasil penelitian yang tertuang dalam artikel, buku teks, prosiding dan website serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan topik kajian ini. Adapun langkah penelitian kepustakaan adalah 1) menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan 2) menyiapkan bibliografi kerja. 3) mengorganisasikan waktu, dan akhirnya. 4)

kegiatan membaca dan mencatat bahan penelitian. (Zed, 2014). Metode penelitian kepustakaan menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis kritis untuk mengevaluasi dan menyintesis penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dikaji. (Saputra et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beragam inovasi dalam bidang pendidikan, baik inovasi dalam bentuk produk maupun inovasi dalam bentuk sistem. Arah inovasi pendidikan meliputi penemuan, pengembangan, penyebaran dan penyerapan. Pada saat pandemi Covid-19 berlangsung, dilakukan berbagai upaya inovasi pembelajaran, seperti pembelajaran daring yang beragam. (Hidayat & Nisa, 2022). Pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19 berlanjut Pasca Covid-19, tentunya membutuhkan suatu inovasi. Inovasi pembelajaran masih sangat terbuka untuk dilakukan secara terus menerus pada tataran bentuk-bentuk penyajian sumber belajar. (Noperman, 2022). Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran online sangat berdampak (Ni'mah et al., 2023). Inovasi sumber belajar masih sangat penting dilakukan agar dapat memenuhi tuntutan proses pembelajaran yang terus berubah secara tepat. Terdapat perbedaan proses pembelajaran pada saat pandemic dan pasca pandemic Covid-19. Model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dalam proses pembelajaran, (Nainggolan, 2020).

Bentuk inovasi sumber belajar untuk menyesuaikan dengan pembelajaran daring tersebut adalah dengan menyediakan sumber belajar digital. (Noperman, 2022) Inovasi sumber belajar sangat penting dilakukan agar dapat menyesuaikan diri (Fachreza et al., 2023) dengan karakteristik para pembelajar era sekarang yang sangat jauh berbeda dengan pembelajar di masa lampau. Pembelajar era sekarang termasuk generasi z dan generasi alfa yang memiliki karakteristik sangat lekat dengan internet. Inovasi sumber belajar dapat dilakukan pada tataran pembaharuan jenis sumber belajar. Tenaga pengajar dapat memperbaharui sumber belajarnya dengan menghadirkan sumber-sumber belajar elektronik seperti buku elektronik, website, atau berbagai macam aplikasi pembelajaran. (Noperman, 2022)

Pendidik harus update diri agar bisa menyeimbangkan karakteristik generasi Z. Hal ini juga didukung oleh ketetapan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring. Banyak platform yang disediakan gratis untuk menunjang proses pembelajaran baik yang asinkron maupun sinkron. Seperti seperti *google meet*, *whatsapp*, *zoom meeting*, *google classroom*, dan sebagainya. Pada hakikatnya pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* banyak memberikan kebermanfaatn untuk pendidik dan siswa. (Lubis et al., 2021)

Pendidik tidak hanya mengandalkan platform gratis tapi banyak inovasi yang sudah dilakukan seperti melaksanakan pembelajaran *blended learning*. Pembelajaran dengan *blended learning* menjadi alternatif yang bisa dilakukan guru dalam pembelajaran dan memungkinkan peserta didik memiliki kebebasan berinovasi dan belajar secara mandiri. Pembelajaran *blended learning* merupakan kombinasi model pembelajaran yang dilakukan dalam konteks *online* dan *offline* (Hikmah & Chudzaifah, 2020). Pembelajaran *blended* diwujudkan melalui RPP berbasis *blended learning* dengan tahapan pembelajarannya. (Yantoro et al., 2021). Selain melalui pembelajaran *blended learning* banyak memanfaatkan variasi dan kombinasi dari berbagai *platform* seperti 1) *google classroom* dan rumah belajar 2) rumah belajar, sekolahmu. 3) *Whatsapp*, *google Classroom*. 4) *Whatsapp Sekolahmu*. 5) *Whatsapp*, *Youtube*.

Selanjutnya melalui perkembangan teknologi *robotic*, kecerdasan buatan, *internet of things*, atau *clouds* dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan bentuk penyajian sumber belajar baru selain yang sudah ada selama ini. *Virtual reality* dan *augmented reality* merupakan dua contoh bentuk penyajian sumber belajar yang paling canggih saat ini. (Noperman, 2022). Melalui inovasi dalam pembelajaran daring peserta didik, mahasiswa lebih mandiri dalam belajar tidak tergantung pada orang lain dan memiliki rasa kepercayaan diri (Sobri et al., 2020).

Inovasi dan pengembangan serta aplikasi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah loncatan yang signifikan dalam pembudayaan pembelajaran online. (Sugiarto, 2020). Inovasi pembelajaran daring sangat diperlukan, tidak saja untuk menghadapi gangguan pembelajaran apabila terjadi bencana pada masa mendatang namun juga sebagai bentuk upaya perbaikan pembelajaran abad 21 khususnya mengikuti

perkembangan teknologi informasi. (Ashari et al., n.d.).

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Termasuk dalam dunia Pendidikan. Pembelajaran yang awalnya konvensional tatap muka, berubah menjadi daring. Keadaan ini terus berlanjut pasca Pandemi Covid-19. Oleh karena itu inovasi pembelajaran daring perlu dilakukan untuk menyeimbangkan pembelajar yang termasuk generasi Z melalui inovasi-inovasi kreatif. Seperti variasi dan kombinasi dari berbagai platform, pembelajaran *blended*, dan memanfaatkan *virtual reality*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyusunan artikel ini pertama STIS Harsyi, Program Studi, rekan-rekan yang telah berpartisipasi dalam membantu penyelesaian artikel ini.

REFERENSI

- Ashari, A., Syarifudin, B., Wardoyo, M. A. I., Rosa, A. F., Kharisma, & Syarif Jamaludin. (n.d.). *Virtual Fieldwork: Inovasi Pembelajaran Aspek Geografi Pasca Pandemi Covid-19*.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–989. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.476>
- Dyah, O., Sari, P., & Sutapa, P. (n.d.). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)*.
- Fachreza, F., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Metode *Demonstration* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Taliwang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 72–77. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1102>

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p496-503>
- Haryati, L. F., & Nursaptini. (2021). Konferensi Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 3(2).
- Hasriadi. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Hidayat, N. A. S., & Nisa, N. (2022). Tantangan Inovasi Pendidikan di Masa Pasca Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9079–9086.
- Hikmah, A. N. H., & Chudzaifah, I. (2020). Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 83–94.
- Lubis, H. Z., Eriska, P., Bismala, L., & Arifin, M. (2021). *Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (New Normal) Antara Peluang dan Tantangan*. UMSU PRESS.
- Marbun, P. (2021). Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.22303/csrid.12.2.2020.129-142>
- Mi'rojah, N. Y., Suryanti, N. M. N., & Nursaptini, N. (2023). Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 29–33. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1107>
- Mustofa, M., Bara, A. B., & Khusaini, F. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Get Press Indonesia.
- Nainggolan, A. M. (2020). Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Pendidikan Tinggi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Didaskalia Prodi PAK-FIPK IAKN MANADO*, 1(2), 13–25.
- Ni'mah, M., Farid, E. K., & Ma'arif, M. A. (2023). *Inovasi Pembelajaran Daring dalam Perubahan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Vol. Cetakan Pertama*.
- Noperman, F. (2022). *Inovasi Pembelajaran dari Ide Kreatif di Kepala Sampai Praktik Inovasi di Kelas*. Laksbang Pustaka.
- Nopriyeni, N., Lestari, F. A., Irwandi, I., & Hartati, M. S. (2022). Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom pada Masa Covid -19 di Sekolah Menengah Atas. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6092–6100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3667>
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Education Journal)*, 30(2), 111–123.
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 12(02), 192–208.
- Saputra, M. R. A., Chalid, F. I., & Budianto, H. (2023). *Metode Ilmiah & Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Nizamia Learning Center.
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.373>
- Sugiarto, A. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432–436.
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>
- Widodo, A., & Nursaptini. (2020). Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa. *ELSE: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 100–115.
- Yantoro, Hariandi, A., Mawahdah, Z., & Muspawi, M. (2021). Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi Covid-19.

JPP! (*Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*), 7(1), 8–15.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.